TRANSFORMASI AKHLAK DALAM NOVEL *AYAT AYAT CINTA* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

Skripsi Oleh

CITRA DEWI PUSPASARI
Nomor Induk Mahasiswa 06033112009
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2007

S
808.907
Pus
t
2007

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

16512
16884

TRANSFORMASI AKHLAK DALAM NOVEL *AYAT AYAT CINTA* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

Skripsi Oleh

CITRA DEWI PUSPASARI

Nomor Induk Mahasiswa 06033112009

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2007

TRANSFORMASI AKHLAK DALAM NOVEL *AYAT AYAT CINTA* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

Skripsi Oleh

CITRA DEWI PUSPASARI

Nomor Induk Mahasiswa 06033112009

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing I,

Drs. Z. A. Aliana

NIP 130528118

Pembimbing II,

Drs. Suhardi M., M.Hum.

NIP 131694732

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 131842994

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA JURUSAN PBS FKIP

Telah diuji dan lulus pada

Hari : Kamis

Tanggal : 8 November 2007

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Drs. Zainul Arifin Allana** _____
2. **Anggota : Drs. Suhardi Mukmin, M. Hum.** _____
3. **Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo** _____
4. **Anggota : Drs. Ansori, M.si.** _____
5. **Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.** _____

Inderalaya, November 2007

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa

Dan Sastra Indonesia dan Daerah

Drs. Sarip Suwandi, M. Hum.

NIP 131593785

Kupersembahkan untuk :

- Allah SWT, yang telah memeberikan kekuatan padaku hingga ku dapat menyelesaikan skripsi ini
- Nabi Muhammad SAW, sebagai panutan hidup
- Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua
- Almamater tercinta
- Papa, mama beserta keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan mengharapkan keberhasilanku
- Adikku Septy Wahyuni yang selalu memberikan kritikan, koreksian, dan setia sebagai teman begadang
- Sobat-sobat tercinta: Ve, Dian, Erma, Linda, Mamak, Daday, terima kasih untuk persahabatan yang telah terentas selama ini, semoga kita akan tetap menjadi sahabat sejati. .Spesial untuk Ve dan Dian kalian adalah sahabat terbaikku, aku sayang kalian karena Allah. Terima kasih untuk semkua. Tetap SEMANGAT ya....

Motto:

- Mengalir, tenang, walau diri penuh "riak"
- Bersama kemenangan ada kesabaran, bersama kesusahan ada jalan keluar, dan bersama kesulitan ada kemudahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena rahmat-Nya skripsi yang berjudul Transformasi Akhlak dalam Novel *Ayat Ayat Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy ini dapat diselesaikan

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan , Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Drs. Zainul Arifin Aliana dan Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum., sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.d (Dekan FKIP Unsri), Dra. Hj. Zahra Alwi. M.Pd. (Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni), dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum (Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah) yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya dalam mengapresiasi sastra.

Inderalaya, November 2007

Penulis,

CDPS

DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR: 071438
TANGGAL: 04 Des 2017

UCAPAN TERIMA KASIH.....i
DAFTAR ISI.....ii
DAFTAR LAMPIRAN.....iv
ABSTRAK.....v

BAB I PENDAHULUAN.....1
Latar Belakang.....1
1.1 Rumusan Masalah.....9
1.2 Tujuan Penelitian.....9
1.3 Manfaat Penelitian.....9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....10
2.1 Agama dalam Karya Sastra.....10
2.2 Pengertian Akhlak.....11
2.3 Bentuk-bentuk Akhlak.....13
2.4 Intertekstual.....17
2.5 Transformasi.....18

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....20
3.1 Metode.....20
3.2 Pendekatan.....20
3.3 Sumber data.....21
3.4 Teknik Analisis Data.....22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....24
4.1 Hasil Penelitian.....24
4.1.1 Sinopsis Novel *Ayat Ayat Cinta*.....24
4.1.2 Transformasi Akhlak dalam Novel *Ayat Ayat Cinta*.....28
4.1.2.1 Akhlak terhadap Allah.....28
4.1.2.1a Sabar dalam Menerima Keputusan Allah.....28
4.1.2.2 Akhlak Terhadap Alquran.....30
4.1.2.2a Yakin dan Percaya Akan Kebenaran Alquran.....30
4.1.2.3 Akhlak Terhadap Rasul.....32
4.1.2.4 Akhlak Terhadap Pribadi.....33
4.1.2 4a Menghargai Diri Sendiri.....33
4.1.2.4b Jujur dalam Setiap Perbuatan.....36
4.1.2.4c Menjaga Diri dari Perbuatan Tercela.....37
4.1.2.5 Akhlak Sesama Manusia.....40
4.1.2.5a Menahan Emosi.....40
4.1.2.5b Menghargai Sesama Manusia.....44

4.1.2.5c Membalas Kebaikan Orang Lain.....46
4.1.2.6 Akhlak terhadap Sesama Muslim.....48
4.1.2.6a Menjauhkan Diri dari Sikap Mencela.....48
4.1.2.6b Menepati Janji dan Tepat Waktu.....51
4.1.2.6c Berbagi Ilmu Bermanfaat.....53
4.1.2.6d Tidak Memberi Kesaksian Palsu.....55
4.1.2.6e Memperlakukan Tahanan dengan Baik.....58
4.1.2.7 Akhlak Terhadap Anak.....61
4.1.2.7a Mendidik Anak dengan Cara yang Benar.....61
4.1.2.8 Akhlak dalam Rumah Tangga.....63
4.1.2.8a Menghargai Perempuan dan Lembaga Pernikahan.....63
4.1.2.9 Akhlak terhadap Orang Tua.....66
4.1 2.9a Menghormati Orang Tua Bagaimanapun Keadaannya.....66
4.1.2.10 Akhlak Terhadap Tetangga.....68
4.2 Pembahasan.....70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....76
1.1. Kesimpulan.....76
1.2. Saran.....79

DAFTAR PUSTAKA.....81

LAMPIRAN.....83

DAFTAR LAMPIRAN

1. Riwayat Hidup Pengarang.....84
2. Rancangan Proposal Penelitian.....88
3. Kartu Bimbingan Skripsi.....108
4. Usul Judul Skripsi.....109
5. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....110

ABSTRAK

Skripsi berjudul Transformasi Akhlak Dalam Novel *Ayat Ayat Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy. Dalam penelitian ini, bertujuan untuk melihat bentuk-bentuk akhlak yang terdapat di dalam novel tersebut kemudian melihat hubungannya terhadap ayat Alquran dan hadis Nabi yang menjadi hipogram atau latar belakang penciptaan novel yang akan diteliti. Penelitian ini mengunakan metode deskriptif dengan pendekatan intertekstual. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka, sedangkan analisis data dilakukan dengan teknik analisis karya. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Ayat Ayat Cinta* ini terdapat bentuk transformasi akhlak atau perubahan bentuk akhlak yang dialami oleh beberapa tokohnya. Perubahan bentuk akhlak ini merupakan suatu bentuk sindirian terhadap umat muslim untuk lebih memperhatikan hubungannya terhadap sesama manusia, baik sesama muslim atau nonmuslim. Sikap-sikap ini disengaja pengarang untuk mendukung makna atau tujuan dalam karya sastra tesebut. Sehubungan dengan itu, disarankan supaya ada usaha untuk memperkenalkan pengajaran yang bersifat analisis karya terhadap karya fiksi, terutama novel sebagai suatu penyelaras akhlak.

Kata-kata kunci: intertekstual, Ayat Ayat Cinta, transformasi akhlak

---

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama / NIM : Citra Dewi Puspasari
Pembimbing 1 : Drs. Zainul Arifin Aliana
Pembimbing 2 : Drs. Suhardi Mukmin, M. Hum.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kehadiran sastra di tengah peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya. Hingga saat ini sastra tidak saja dinilai sebagai sebuah seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi tetapi juga dianggap suatu karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual di samping konsumsi emosi (Semi, 1990:1).

Karya sastra merupakan suatu alat yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan ide, pesan, atau keyakinan. Karya sastra tidak saja memberikan manfaat sebagai hiburan, tetapi juga mengandung nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan sebagai pelajaran dan pedoman hidup. Nilai-nilai luhur kehidupan manusia dalam karya sastra berkaitan erat dengan unsur keagamaan. Nilai-nilai tersebut dimaksudkan untuk memperkaya rohani dan meningkatkan mutu kehidupan manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Atmazaki (1990:24), sastra tidak sekedar bahasa yang dituliskan atau diucapkan; ia tidak sekedar permainan bahasa. Akan tetapi bahasa yang mengandung makna lebih. Ia menawarkan nilai-nilai yang dapat memperkaya rohani dan meningkatkan mutu kehidupan.

Karya sastra ditulis pengarang untuk antara lain menawarkan model kehidupan yang diidealkannya. Model kehidupan itu, antara lain, berupa ajaran

akhlak yang dituangkan dalam watak para tokoh sesuai dengan pandangan hidupnya. Sebagaimana dapat dilihat dalam kehidupan nyata, ajaran akhlak tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti tingkah laku, dan sopan santun pergaulan tersebut dapat juga ditampilkan dalam cerita melalui watak para tokohnya (Mukmin, 2005:1).

Ajaran akhlak atau pesan moral, menurut Suseno dalam Mukmin (1984:296), bertujuan untuk memelihara keselarasan kehidupan di dalam masyarakat. Keselarasan itu menjamin ketenangan batin yang dapat dirasakan sebagai suasana ideal masyarakat. Biasanya, sikap yang baik sebagai ekspresi akhlak yang baik, tecermin dalam tingkah laku yang baik pula. Untuk mencapai hakikat manusia yang berakhlak, menurut Poespoprojo (1986:124), manusia harus menjalin dan menjaga hubungan dengan Tuhan, hubungan dengan sesama manusia, dan hubungan dengan alam sekitar.

Suatu karya sastra yang baik haruslah mengandung dua aspek yaitu menyenangkan dan bermanfaat. Horace dalam Wallek (1990:27), mengemukakan bahwa kesenangan yang diperoleh dari karya sastra bukan seperti kesenangan fisik, melainkan kesenangan yang lebih tinggi yaitu kontemplasi. Sedangkan manfaat bersifat didaktis yaitu manfaat menyenangkan, manfaat estetis, dan manfaat persepsi. Hal serupa diungkapkan oleh Suhariyanto (1982:20--21), bahwa kesenangan yang ditimbulkan karya sastra bukanlah yang menyesatkan atau merugikan sedangkan manfaat yang dimaksudkan agar manusia menjadi lebih arif.

Perubahan zaman tidak dapat dihindari atau dihalang-halangi, semua itu alami terjadi. Begitu pun dengan akhlak yang ada di dalam masyarakat. Derasnya arus globalisasi, informasi, dan teknologi yang ada saat ini cukup mempengaruhi gaya berpikir dan kepribadiaan seseorang. Selain itu, berbagai contoh kurang baik bahkan tidak baik yang kerap diusung oleh stasiun-stasiun televisi cukup memberikan kontribusi dalam menjatuhkan akhlak terutama para remaja. Tidak hanya dari stasiun-stasiun televisi saja yang mempengaruhi perubahan tingkah laku masyarakat, media cetak pun sangat berperan. Tulisan yang diusung oleh pengarang pun berperan untuk merubah pola pikir masyarakat, maraknya tulisan-tulisan yang bertema cinta dan kebanyakan diantarannya sangat vulgar. Perubahan akhlak (transformasi akhlak) yang terjadi dalam masyarakat ini tidak lewat dari pengamatan seorang sastrawan, sehingga hadirlah berbagai karya yang mengusung tema keagamaan, terutama mengenai akhlak yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan bentuk ahklak ini dijadikan sebagai karya sastra bukanlah dengan maksud bahwa pembaca dianjurkan untuk meniru akan tetapi untuk sebaliknya, pembaca diajak untuk berfikir dengan realitas yang ada sehingga tidak terjebak dalam kelakuan atau tabiat yang ada di masyarakat saat ini dan setelah membaca karya sastra tersebut pembaca diharapkan dapat merubah keadaan yang ada di masyarakat.

Karya sastra merupakan ciptaan manusia. Terciptanya karya sastra tersebut tentu melewati suatu proses yang cukup panjang mulai dari munculnya dorongan untuk menulis, pengendapan ide, pengarapannya sampai akhirnya tercipta sebuah teks yang utuh. Sebuah karya sastra bisa lahir atau tercipta akibat perenungan, pergulatan

batin, atau pergaulan terhadap dunia luar. Misalnya terhadap manusia, alam, aktivitas membaca, baik buku, koran, majalah, karya-karya pengarang lainya, bahkan akibat membaca kitab-kitab suci. Semua ini dapat dijadikan sebagai latar terciptanya sebuah karya sastra (Setiawati, 2003:1).

Manusia, alam, dan aktivitas membaca buku, majalah, koran, karya-karya pengarang lainya, bahkan akibat membaca kitab-kitab suci yang telah disebutkan tadi adalah teks. Sebuah teks tidak hanya sebatas pada sebuah wacana, bacaan, tulisan-tulisan pada kumpulan-kumpulan kertas atau buku. Alam ini juga termasuk teks. Hal ini seperti yang dikemukakan Pradopo (dikutip Setiawati, 1997:137), teks dalam pengertian umum adalah dunia semesta ini, bukan hanya teks tertulis atau teks lisan, adat istiadat, kebudayaan, film, drama, secara pengertian umum juga adalah teks. Dari pernyataan di atas dapat dipastikan bahwa ayat-ayat dalam Alquran termasuk sebuah teks.

Karya sastra tidak lahir dari kekosongan budaya, termasuk novel. Karya sastra merupakan *response* pada karya sastra yang terbit sebelumnya (Teeuw dalam Ratih, 1983:65). Oleh sebab itu, sebuah teks tidak dapat dilepaskan sama sekali pada teks sebelumnya. Menurut Kristeva (Culler dalam Ratih, 2001:135), tiap teks itu merupakan mozaik kutipan-kutipan dan merupakan penyerapan (transformasi) teks-teks lain. Teks tertentu yang menjadi latar penciptaan teks baru itu, menurut Riffaterre (dalam Mukmin, 2005:33), disebut hipogram sedangkan teks yang menyerap (mentransformasi) hipogram itu disebut teks transformasi. Hubungan antara teks-teks terdahulu dengan teks yang kemudian itu disebut hubungan

intertekstual. Pada novel *Ayat Ayat Cinta* itu sendiri ditulis pengarang berdasarkan hasil "*tadabur*" ayat Alquran pada surat Az-Zuhruf:67. Jadi, ayat Alquran surat Az Zuhruf:67 merupakan teks hipogram dan novel *Ayat Ayat Cinta* merupakan teks transformasi.

Salah satu bentuk karya sastra yang membicarakan manusia dengan segala tingkah laku dan kepribadiannya adalah novel. Yudiono (1986:125), mengemukakan bahwa novel merupakan jenis karya sastra yang sedikit atau banyak memberikan gambaran tentang masalah kemasyarakatan. Novel tidak dapat dipisahkan dari gejolak atau kehidupan masyarakat yang melibatkan penulis dan pembacanya.

Habiburrahman El Shirazy atau yang lebih dikenal dengan panggilan Kang Abik ini merupakan penulis yang sedang digandrungi oleh penikmat sastra karena karyanya yang sangat memikat hati para pembaca karena sebagian besar karyanya mengangkat tema-tema mengenai cinta. Karyanya yang mendapat sambutan itu adalah novel fenomenal *Ayat Ayat Cinta (AAC)*. Pria kelahiran Semarang, 30 Septembar 1976 ini menulis novel *Ayat Ayat Cinta* sebagai obat rindu pada negeri Cairo, karena novel ini merupakan gabungan dari beberapa cerpen yang ditulisnya di sana, sejak tahun 2001. *Ayat Ayat Cinta* itu sendiri ditulis berdasarkan hasil tadabur (perenungan dan memaknai) ayat Alquran pada surat Az-Zuhruf:67. Karena ayat ini memaktubkan kode etik bercinta dan bagaimana harus menyayangi, "Orang-orang yang saling mencintai tidak akan selamat di akhirat kelak, kalau mereka tidak bertaqwa." Dan inilah yang memotivasi saya untuk menulis *Ayat Ayat Cinta* (Anif, 2007:291).

Selain itu novel *Ayat Ayat Cinta* ini telah mendapat predikat *Best Seller* dan *Favorite Book and writer.* Novel ini dikatakan *best seller* karena novel ini telah mengalami sembilan kali cetak ulang. Cetak ulang ini juga dilakukan dalam kurun waktu satu bulan. Jadi setiap bulannya novel *Ayat Ayat Cinta* ini melakukan pencetakan kembali, sungguh penjualan yang fantastis. Novel ini juga bersaing ketat dengan buku laris *Harry Potter*, namaun pembaca menjatuhkan pilihannya kepada *Ayat Ayat Cinta.* Hanya selisih empat suata dengan *Harry Potter* novel ini dinobatkan sebagai *The Most Favorit Book* Versi Muslimah. *Ayat Ayat Cinta* pertama diterbitkan di harian *Republika* sebagai cerita berseri. Sungguh di luar dugaan cerita yang berlatar di negara Mesir ini juga mendapatkan penghargaan sebagai karya novel terbaik dalam *Islamic Book Fair* (IBF) 2006, serta telah diliris ke dalam film layar lebar. Selain novel *Ayat Ayat Cinta,* Kang Abik juga telah banyak menghasilkan karya-karyanya yang lain seperti, *Di Atas Sejadah Cinta, Ketika Cinta Bertasbih, Pudarnya Pesona Cleopatra* dan masih banyak lagi cerpen-cerpen yang telah ditulisnya dan diterbitkan di berbagai majalah islami.

A. Samad Said, seorang sastrawan Malaysia, mengatakan, "Sesekali dalam ketenangan sastra Indonesia, muncul dengan mengejutkan, gelora seni yang tidak terduga-duga. Jika dulu pernah hadir *Atheis, Perburuan, Merahnya Merah,* dan *Bumi Manusia,* kini gelora yang tidak terduga itu hadir dalam bentuk-bentuk *Ayat Ayat Cinta.* Sebuah novel *kanon* yang menghibur. Ditulis dengan bahasa yang sederhana mengalir, novel ini menghadapkan kita kepada sekelompok mahasiswa Indonesia yang tidak saja tekun menangguk ilmu, namun juga berupaya mengisi kehidupan

dengan sabar. *Ayat Ayat Cinta* memang pintar mengajak kita menyelami kisah cinta si Fahri yang bertabur edukasi, sopan santun dan kebijaksanaan hubungan cinta dua insan beda negara. Rasanya memang kisah cinta islami semacam ini perlu dihadirkan dengan penuh keindahan. Karena itu, tidak membacanya seperti sengaja melepaskan peluang untuk mencium aroma, merasakan suasana, dan memahami gerak hidup insan "Indonesia Baru", baik yang ada di dalam maupun di luar negaranya" (Samad, 2007:413).

Novel *Ayat Ayat Cinta* memang fenomenal. Dalam penelitian ini dipilih novel *Ayat Ayat Cinta* karena selain jalan cerita yang mampu membuat pembaca merenung, banyak muatan positif yang dapat dicontoh sebagai pedoman dalam menjalani hidup, akhlak para tokoh yang mengajarkan untuk selalu berbuat baik, dan berbagai makna yang dapat diperoleh dengan cara yang berbeda oleh para pembacanya. Selain itu, novel ini merupakan novel islami pertama bertema cinta yang bukan saja mampu memberikan suatu nuansa baru dalam memaknai *cinta hakiki* tetapi juga mampu membangun jiwa-jiwa baru dalam diri pembaca sehingga pembaca tertarik untuk melakukan hal atau perbuatan yang sama dengan apa yang dilakuakan oleh para tokoh dalam cerita tersebut. Novel ini juga diterima oleh para penikmat sastra tidak saja di dalam negeri tetapi di luar negeri seperti Malaysia dengan edisi bahasa melayu. Sejak kemunculannya pertama kali di negeri Jiran itu, bulan Agustus 2006, hingga sekarang ia sudah berhasil masuk dalam jejeran buku *best seller*. Ini menunjukkan bahwa novel *AAC* tidak hanya laku di pasar Indonesia tetapi juga di luar negara pun novel ini mampu menjadikan novel indonesia sebagai novel yang

berkualitas. Walau sarat dengan ajaran akhlak yang mulia tetapi dalam novel ini juga menghadirkan suatu fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari yaitu suatu bentuk penyimpangan akhlak (transformasi akhlak) yang dilakukan oleh beberapa tokoh sehingga novel ini sangat menarik untuk dinikmati dan dikaji lebih dalam lagi terutama mengenai ajaran akhlaknya. Sebut saja kasus yang menimpa Noura yang disiksa oleh sang ayah Bahadur. Tidak hanya siksaan fisik yang diterima oleh Noura tetapi juga siksaan batin. Ayahnya tidak akan segan-segan untuk mendaratkan tamparan, tendangan, cambukan pada tubuh anaknya itu bahkan tubuh Noura pun diseret seperti binatang yang telah mati. Tidak hanya itu, sang ayah dengan ikhlasnya menjual anaknya untuk melacurkan diri demi seraup uang. Ajaran akhlak yang ingin disampaikan oleh pengarang adalah bagaimana seharusnya seorang ayah sebagai orang tua yang berkewajiban menjaga dan melindungi keluarga, istri dan anaknya dari murka Allah dan siksa api neraka, malah dengan teganya menjerumuskan anaknya ke lembah hitam dunia. Hal ini ditransformasikan dalam Alquran surat At-Tahrim ayat 6, yang mengajarkan untuk menjaga keluarga dari perbuatan tercela dan dari siksa api neraka.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ
وَٱلْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya:
"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan" (At-Tahrim:6).

Penelitian mengenai transformasi akhlak ini telah dilakukan oleh Mukmin (2005) dengan judul *Transformasi Akhlak Dalam Sastra: Kajian Semiotika Robohnya Surau Kami.* Adapun penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya. Jika dalam kajian sebelumnya peneliti menggunakan kajian semiotika untuk mengungkapkan akhlak para tokoh maka peneliti kali ini tidak menggunakan kajian semiotika pada novel yang akan diteliti tetapi hanya melihat bentuk transformasi akhlak yang ada lalu menghubungkannya dengan ayat-ayat Alquran.

2. Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah wujud transformasi akhlak yang terdapat dalam novel *Ayat Ayat Cinta.*

3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud transformasi akhlak dalam novel *Ayat Ayat Cinta.*

4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai model mengapersepsi karya sastra lain. Selain itu bentuk-bentuk akhlak yang ditemukan dapat dijadikan teladan dan pedoman bagi kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Noor Salimi.1991. *Dasar Dasar Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Bumi Aksara.

Ahnan, Asy Maftuh. 2003. *Kumpulan Hadits Terpilih Shohih Bukhori.* Surabaya: Terbit Terang.

An-Nawawi. 2004. *Terjemah Hadits Arba'in An-Nawawiyah.* Jakarta: Sholaludin Press.

Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan.* Padang: Angkasa Raya.

Azra, Azyumardi. 2002. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi.* Jakarta: Direktorat Agama Islam.

Darajat, Zakiah., dkk. 1984. *Agama Islam Perguruan Tinggi.* Jakarta: Kuning Mas.

Departemen Agama RI. 2002. *Alquran Terjemah.* Depok: Al-Huda

El Shirazy, Habiburrahman. 2005. *Ayat Ayat Cinta.* Jakarta: Republika.

Esten, Mursal.1987. *Kesusastraan: Pengantar Teori dan Sejarah.* Bandung: Angkasa.

Heriyanto. 1998. "Akhlak Islami Dalam Novel Kemarau Karya A.A. Navis". Skripsi Sarjana FKIP Universitas Sriwijaya.

Mukmin, Suhardi. 2005. *Transformasi Akhlak Dalam Sastra: Kajian Semiotika Robohnya Surau Kami.* Palembang: Universitas Sriwijaya.

Pradopo, Rahmat Djoko. 1997. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra.* Yogyakarta: Gajah Mada University Perss.

_____. 1997. *Pengkajian Puisi.* Yogyakarta: Gajah Mada University Perss.

Ratih, Rina. 2001. "Pendekatan Intertekstual Dalam Karya Sastra" terdapat dalam Metodelogi Penelitian Sastra. Jabrohim (ed.). Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.

Said, Usman dan Jalaludin.1996. *Filsafat Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Hanindita.

Semi, M.Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra.* Bandung: Angkasa.

Setiawati, Hani. 2002. "Intertekstual Puisi-puisi Putra Bayu Dengan Terjemahan Alquran". Skripsi Sarjana FKIP Universitas Sriwijaya.

Shabir, Muslich. 2003. *Terjemah Riyadhus Sholihin II.* Semarang: Karya Toha Putra.

Sirsaeba El Shirazy, Anif. 2007. *Fenomena Ayat Ayat Cinta.* Jakarta: Republik.

Suharianto. 1982. *Dasar-dasar Penelitian Sastra.* Surakarta: Widyaduta.

Suyitno. 1986. *Sastra, Tata Niai dan Eksegesi.* Yogyakarta: Hanindita.

Tjahyono, Libertus Tangsoe. 1988. *Sastra Indonesia: Pengantar Teori dan Apresiasi.* Flores: Nusa Indah.

Wallek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan* diterjemahkan oleh Melani Budinta. Jakarta: Gramedia.